

TINGKAT KETERAMPILAN DAN PROFIL KONDISI FISIK PEMAIN PORDA FUTSAL SLEMAN PUTRA TAHUN 2017

Oleh: Mai Jafarudin, Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga/Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Email mayjr9864@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal dan profil kondisi fisik pemain Porda Futsal Sleman Putra Tahun 2017.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode yang digunakan adalah metode survey. Instrumen dalam pengambilan data penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran keterampilan bermain futsal dan kondisi fisik yang terdiri dari tes lari 30 meter, *standing long jump*, *millionist agility test* dan daya tahan. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain Porda Futsal Sleman Putra Tahun 2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 18 pemain Porda Futsal Sleman Putra Tahun 2017. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Tingkat Keterampilan Dan Profil Kondisi Fisik Pemain Porda Futsal Sleman Putra Tahun 2017 yang berkategori baik sekali sebesar 5,56% (1 pemain), pada kategori baik sebesar 27,78% (5 pemain), pada kategori sedang 38,89% (7 pemain), pada kategori kurang sebesar 27,78% (5 pemain) dan pada kategori kurang sekali 0%. Sedangkan Profil Kondisi Fisik Pemain Porda Futsal Sleman Putra Tahun 2017 yang berkategori baik sekali sebesar 0% (0 pemain), pada kategori baik sebesar 22,22% (4 pemain), pada kategori sedang 50% (9 anak), pada kategori kurang sebesar 22,22% (4 pemain) dan pada kategori kurang sekali 5,56% (1 pemain).

Kata kunci: *Keterampilan, Profil Kondisi Fisik, Pemain Futsal*,

THE LEVEL OF FUTSAL SKILL AND PHYSICAL CONDITION PROFILE THE MAN PLAYER OF PORDA FUTSAL SLEMAN IN 2017

By: Mai Jafarudin, Sport Coaching Education, Sport Science Faculty Yogyakarta State University
Email mayjr9864@gmail.com

Abstract

This research aimed to determine the level of futsal skill and physical condition profile the man player of Porda Futsal Sleman in 2017.

This research was a descriptive research with survey method. The instruments of this research were test and measurement the futsal skill and physical condition consist of 30 meters run test, standing long jump, *millionist agility run test* and endurance. The population of this research was man Player of Porda Futsal Sleman in 2017. The sample of this research were 18 man players of Porda Futsal Sleman in 2017. The sampling technique in this research was used total sampling. Data analyze technique used percentage

The research result showed that the level of futsal skill and physical condition profile the man player of Porda Futsal Sleman in 2017 with excellent category at 5,56% (1 player), good category at 27,78% (5 players), medium category at 38,89% (7 players), less category at 27,78% (5 players), and less category once at 0%. While the physical condition of man player of Porda Futsal Sleman in 2017 with excellent category at 0% (0 player), good category at 22,22% (4 players), medium category at 50% (9 players), less category at 22,22% (4 players), and less category once at 5,56% (1 player).

Keywords: *skill, physical condition profile, futsal player*

PENDAHULUAN

Permainan futsal merupakan permainan olahraga beregu yang membutuhkan kerjasama tim dalam sebuah regu. Permainan futsal selain membutuhkan keterlibatan kerjasama dalam sebuah tim, permainan ini juga membutuhkan teknik individu yang harus dimiliki setiap pemain futsal. Beberapa tahun yang lalu futsal masih dipandang sebagai olahraga untuk hiburan semata. Namun saat ini olahraga futsal menjadi sarana untuk mengembangkan potensi atau bakat. Sudah banyak turnamen futsal yang diselenggarakan di DIY dari tingkat SMP hingga mahasiswa.

BFN (Badan Futsal Nasional) dan PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia) cukup serius membina futsal di Indonesia. Ini terlihat dari rutusnya IFL (*Indonesia Futsal League*) diputar setiap tahunnya. Di luar IFL pun, PSSI pencab sebagai pengurus cabang juga mengadakan kejuaraan-kejuaraan resmi yang dibawah langsung oleh BFN dan PSSI. Hal ini tentu baik untuk perkembangan Futsal di Indonesia. Masuknya Futsal sebagai salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan di *Olympic Games*, *Sea Games*, PON (Pekan Olahraga Nasional) atau Porda (Pekan Olahraga Daerah) membuat perkembangan futsal semakin baik di Indonesia.

Kejuaraan PORDA bisa di bilang cukup bergengsi dengan antusias yang luar biasa dari setiap daerah. Kejuaraan PORDA mengacu pada kejuaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) seperti batas usia setiap pesertanya. Di tahun 2017 ini *event* PORDA memiliki batas usia peserta maksimal kelahiran tahun 1995 atau usia peserta di kisaran usia 22 tahun atau bisa disebut di masa remaja akhir. Menurut Syamsu Yusuf LN (2004: 26) masa usia sekolah menengah bertepatan dengan masa remaja. Di masa remaja ini anak biasanya masih labil, oleh karena itu untuk membentuk kematangan teknik dasar futsal dan mental di perlukan banyak latihan.

Permainan futsal banyak terlibat beberapa unsur penguasaan keterampilan di antaranya keterampilan teknik, pemahaman taktik, dan mental. Selain beberapa unsur dalam permainan futsal diatas, kondisi fisik juga sangatlah penting untuk dimiliki setiap individu. Kondisi fisik yang prima akan sangat membantu dan menunjang maksimalnya performa di lapangan. Karena dalam permainan futsal kecepatan gerak dan kecepatan berfikir akan sangat menguras fisik, dari situlah

setiap pemain futsal harus memiliki kondisi fisik yang baik. Menurut Jaya (2008: 4) futsal adalah suatu jenis olahraga yang memiliki aturan tegas tentang fisik. *Sliding tackle* (menjegal dari belakang), *body charge* (benturan badan), dan aspek kekerasan lain seperti dalam permainan sepakbola tidak diizinkan dalam futsal. Kerja sama antar pemain merupakan faktor yang sangat diperlukan untuk menunjang permainan tim yang baik. Kerja sama sebuah tim dapat berjalan apabila didukung kemampuan dan keterampilan tertentu dari setiap individu.

Penelitian ini dilakukan karena peneliti sangat *respect* terhadap perkembangan futsal di PORDA Sleman, karena dari situlah peneliti mulai mengenal permainan futsal dan dapat bermain futsal dengan baik dan benar. Pada tahun 2017 ini tim PORDA Sleman Putra diisi pemain-pemain yang baru bahkan hampir tidak ada pemain lama atau pemain yang sudah mengikuti *event* PORDA ditahun sebelumnya, karena para pemain lama tersebut sudah tidak dapat mengikuti *event* PORDA karena sudah masuk di tim Liga Futsal Profesional. Dari situlah peneliti akan melakukan penelitian karena belum diketahuinya kemampuan keterampilan bermain futsal dan kondisi fisik para pemain-pemain baru PORDA Sleman putra 2017. Dari penelitian ini bisa juga digunakan untuk membantu pelatih untuk mengetahui kemampuan para pemain barunya dan juga menjadi bahan pertimbangan program latihan dan menentukan komposisi tim.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis bertujuan untuk melakukan penelitian deskriptif tentang “Tingkat Keterampilan dan Profil Kondisi Fisik Pemain Porda Futsal Sleman Putra tahun 2017”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survei menggunakan teknik tes dan pengukuran.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pemain Porda Futsal Sleman Putra tahun 2017 yang berjumlah 18 pemain.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan total sampling. Menurut sugiyono (2007) Total sampling adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah "Test Keterampilan Bermain Futsal" (Susworo, 2009), dalam instrumen "Test Keterampilan Futsal" merupakan rangkaian dari butir-butir teknik dasar sepakbola seperti *dribbling zig-zag*, *kepping*, *stopping*, *passing* dan *shooting*.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran menggunakan metode survei dengan pendekatan "One shoot method". Pengumpulan data yang menggunakan metode survei mempunyai tujuan untuk menetapkan atau mempertajam sebuah penelitian. Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan di lapangan Planet Futsal Jalan Ring Road Utara Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran realitas yang ada tentang Keterampilan Futsal dan Profil Kondisi Fisik Pemain Porda Futsal Sleman Putra Tahun 2017. Statistik ini ditujukan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, dan menentukan nilai. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan sebagai pembahasan atas permasalahan yang diajukan dengan mengacu pada standar kemampuan dasar futsal dan kondisi fisik yang sudah ditentukan. Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori, yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, kurang sekali.

Menurut Anas Sudijono (2009: 174) pengkategorian berdasarkan *Mean* dan *Standar Deviasi* adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Keterampilan Bermain Futsal

No	Rumus Interval	Kategori
1.	$X < (M - 1,5 SD)$	Baik Sekali
2.	$(M - 1,5 SD) < X < (M - 0,5 SD)$	Baik
3.	$(M - 0,5 SD) < X < (M + 0,5 SD)$	Sedang
4.	$(M + 0,5 SD) < X < (M + 1,5 SD)$	Kurang
5.	$X > (M + 1,5 SD)$	Kurang Sekali

Sumber: Anas Sudijono (2009: 175)

Keterangan :

X = Skor

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Sumber: Anas Sudijono (2009: 175)

Tabel 2. Rumus Pengkategorian Profil Kondisi Fisik (t-score)

No	Rumus	Kategori
1	$(M + 1,5SD) \leq X$	Baik Sekali
2	$(M + 0,5 SD) \leq X < (M + 1,5 SD)$	Baik
3	$(M - 0,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Sedang
4	$(M - 1,5 SD) \leq X < (M - 0,5 SD)$	Kurang
5	$X < (M - 1,5 SD)$	Kurang Sekali

Sumber: Anas Sudijono

Keterangan :

X = Skor

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

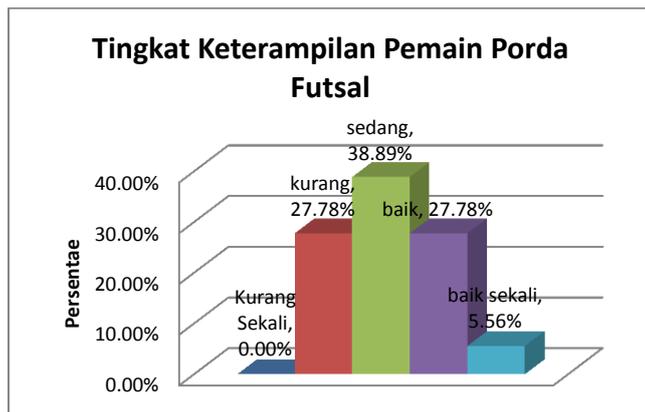
Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Pemain Porda Futsal Sleman Putra tahun 2017

Tabel 3. Hasil Penelitian Keterampilan Futsal Pemain Porda Futsal Sleman Putra Sleman tahun 2017

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	1,27 X	Baik Sekali	1	5,56
2	1,23 X < 1,27	Baik	5	27,78
3	1,17 X < 1,23	Sedang	7	38,89
4	1,12 X < 1,23	Kurang	5	27,78
5	X < 1,12	Kurang Sekali	0	0
Jumlah			18	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Pemain Porda Futsal Sleman Putra Tahun 2017.

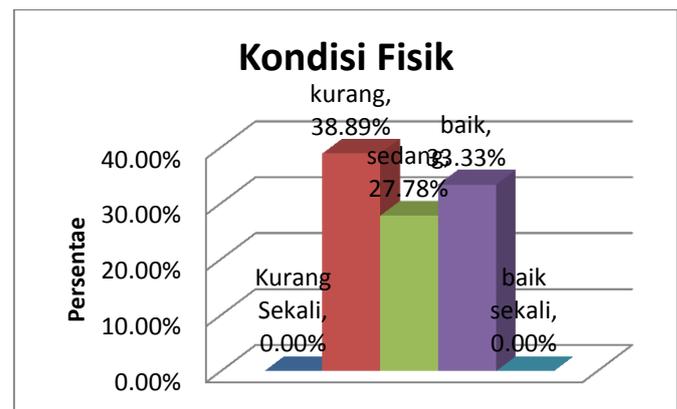
Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk melakukan sebuah penelitian terkait tingkat keterampilan dasar bermain futsal pemain Porda Futsal Sleman Putra tahun 2017, hal tersebut dikarenakan tidak seluruh pemain di Porda Futsal Sleman Putra tahun 2017 mempunyai dasar bermain futsal yang baik. Faktor yang mendorong peneliti melakukan sebuah penelitian juga dikarenakan belum diketahuinya tingkat keterampilan bermain futsal pemain Porda Futsal Sleman Putra tahun 2017. Berdasarkan tabel dan gambar di atas tingkat keterampilan futsal pemain Porda Futsal Sleman Putra tahun 2017 yang masuk kedalam kategori baik sekali sebesar 5,56% (1 anak), pada kategori baik sebesar 27,78% (5 anak), pada kategori sedang 38,89% (7 anak), pada kategori kurang sebesar 27,78% (5 anak) dan pada kategori kurang sekali 0%.

2. Profil Kondisi Fisik Pemain Porda Futsal Sleman Putra tahun 2017

Tabel 4. Hasil Penelitian Profil Kondisi Fisik Pemain Porda Futsal Sleman Putra Tahun 2017

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	65 X	Baik Sekali	0	0
2	55 X < 65	Baik	4	22,22
3	45 X < 55	Sedang	9	50
4	35 X < 45	Kurang	4	22,22
5	X < 35	Kurang Sekali	1	5,56
Jumlah			18	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Profil Kondisi Fisik Pemain Porda Futsal Sleman Putra Tahun 2017

Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk melakukan sebuah penelitian profil kondisi fisik pemain Porda Futsal Sleman Putra tahun 2017, hal tersebut dikarenakan tidak seluruh pemain di Porda Futsal Sleman Putra tahun 2017 mempunyai kondisi fisik yang baik. Faktor yang mendorong peneliti melakukan sebuah penelitian juga dikarenakan belum diketahuinya profil kondisi fisik pemain Porda Futsal Sleman Putra tahun 2017. Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat dilihat profil kondisi fisik pemain Porda Futsal Sleman Putra Tahun 2017 yang berkategori baik sekali sebesar 0% (0 anak), pada kategori baik sebesar 22,22% (4 anak), pada kategori sedang 50% (9 anak), pada kategori kurang sebesar 22,22% (4 anak) dan pada kategori kurang sekali 5,56% (1 anak).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui tingkat keterampilan Pemain Porda Futsal Sleman Putra Tahun 2017 yang berkategori baik sekali sebesar 5,56 % (1 anak), pada kategori baik sebesar 27,78 % (5 anak), pada kategori sedang 38,89 % (7 anak), pada kategori kurang sebesar 27,78 % (5 anak) dan pada kategori kurang sekali 0 %. Hasil tersebut dapat disimpulkan tingkat keterampilan Pemain Porda Futsal Sleman Putra Tahun 2017 adalah sedang.

2. Hasil penelitian profil kondisi fisik pemain Porda Futsal Sleman Putra Tahun 2017 yang berkategori baik sekali sebesar 0 % (0 anak), pada kategori baik sebesar 22,22 % (4 anak), pada kategori sedang 50 % (9 anak), pada kategori kurang sebesar 22,22 % (4 anak) dan pada kategori kurang sekali 5,56 % (1 anak). Hasil tersebut dapat disimpulkan profil kondisi fisik pemain Porda Futsal Sleman Putra Tahun 2017 adalah sedang.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarukmi, D. H. (2007). *Pelatihan pelatih fisik level 1*. Jakarta: Kemenpora.

Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Bompa, O.T. (1994). *Theory and methodology of training*. Toronto: Kendall/ Hunt Publishing Company.

Depdiknas. (2003). *Petunjuk pelaksanaan pola umum pembinaan dan pengembangan kesegaran jasmani*. Jakarta: Depdikbud.

Duarte, R., Batalha, N., & Folgado, H., et al. (2009). Effects of exercise duration and number of players in heart rate responses and technical skills during futsal small-sided games. *The Open Sports Science Journal*, 2, 37-41.

Hadi, S. (1995). *Metodologi Research I, II dan IV*. Yogyakarta: Andy Offset.

Hadi, S. (2010). *Metodologi Research* Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

Halim, S. (2009). *1 hari pintar main futsal*. Yogyakarta: Media Presindo.

Hermans, V. & Engler, R. (2009). *Futsal: technique-tactics-training*. Auckland: Mayer & Mayer Sport Ltd.

Hughes, M. & Maloney, C. (2007). A technical analysis of elite male soccer players by position and success. *Journal of Sports Science and Medicine, Suppl.* Vol. 10, 1-222.

Irawan, A. (2009). *Teknik dasar modern futsal*. Jakarta: PT. Gramedia

Irianto, D.P. (2002). *Dasar kepelatihan*. Yogyakarta: UNY Press.

Jaya, A. (2008). *Futsal: Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.

Kemendiknas. (2010). *TKJI*. Jakarta: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani.

Leite, W.S.S. (2012). Analysis of the offensive process of the portuguese futsal team. *Pamuk kale Journal of Sport Science*. Vol. 3(3), 78-89.

Lhaksana, J. (2011). *Taktik & strategi futsal modern*. Jakarta: Penebar Swadaya Group.

Mackenzie, Brian. (2005). *101 Performance Evaluation Test*. London: Electric World plc.

- Martens, R. (2004). *Successful coaching*. Champaign, IL: Human Kinetics.
- Murhananto.(2006). *Dasar-dasar permainan futsal (sesuai dengan peraturan FIFA)*. Jakarta: PT.KawanPustaka.
- Nosseck, Y. (1982). *Teori umum latihan*. (Terjemahan M.Furqon). Logos: Pan African Press Ltd. (Buku asli diterbitkan tahun 1992).
- Ping Chang, S., Liu, H.H, &Cheng, H.T. (2009). Relevance of penalty kick methods and scoring ratio in world cup 2006. *Science and Football VI: the proceedings of the sixth world congress of science and football*. Abingdon, Oxon: Routledge.
- Sajoto, M. (1988). *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Semarang: Dahara Prize.
- Sajoto, M. (1995). *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudjiono, A. (1995). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Sugiyono.(2014). *Cara mudah menyusun skripsi, tesis, dan disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung PT. Gramedia.
- Suharjana. (2013). *Kebugaran dan kesehatan bagi kesuksesan hidup sepanjang hayat*. Yogyakarta: Jogja Global Media.
- Sukadiyanto. (2005). *Pengantar teori dan metodologi melatih fisik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukadiyanto. (2010). *Pengantar teori dan metodologi melatih fisik*. Bandung: CV Lubuk Agung.
- Susworo D.M, Saryono, & Yudanto. (2009). Tes futsal FIK Jogja. *Jurnal Iptek dan Olahraga*. VOL. 11, No. 2.
- Syamsu Yusuf L. N. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Travassos, B. Araujo, D., &Vilar, L. (2011). Interpersonal coordination and ball dynamics in futsal (indoor football). *Human Movement Science*. Vol. 30, pp. 1245-1259.